

## ABSTRAK

Pada perkembangan era digital, para pelaku usaha di sektor F&B dan ritel menghadapi tantangan dalam mengelola konten digital secara efisien. Sebagian besar UMKM masih mengandalkan metode manual serta bergantung pada tim teknis untuk melakukan pembaruan konten, yang menghambat produktivitas. Ngolab, sebuah *startup* yang bergerak di bidang layanan makanan, minuman, dan *micro coworking space* di lingkungan Universitas Telkom, merespons permasalahan ini dengan mengembangkan sistem *Content Management System* (CMS) berbasis web. Sistem ini dirancang agar tim non-teknis dapat dengan mudah mengelola konten tanpa keterlibatan langsung dari *developer*. CMS Ngolab memungkinkan pengelolaan konten secara terpusat dan terintegrasi, serta mendukung pembaruan informasi secara *real-time* melalui RESTful API ke berbagai *platform*. Pada sisi *frontend*, CMS ini dilengkapi dengan antarmuka pengguna (*user interface*) berbasis web yang intuitif dan responsif, sehingga memudahkan pengguna internal dalam menambahkan, mengubah, dan menghapus data dengan tampilan visual yang ramah pengguna. Penerapan sistem ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyampaian informasi, serta mendorong kemandirian digital bagi pelaku usaha.

Kata kunci: *Content Management System*, *Frontend*, UMKM, Ngolab